



















takaran dari kompetitor lain yang menggunakan solar olahan dari oli yang lebih kental dan tidak mudah susut meskipun terkena suhu yang ekstrim. Namun bedanya adalah ketika Sumber Kurnia Mandiri mengirim barang dari Depo Pertamina ke tempat tujuan barang kondisi tersegel. Sedangkan dari kompetitor lain tidak ada segel karena bukan mengisi dari Depo Pertamina.

Dalam bermuamalah asas suka sama suka dan terjadinya kesesuaian jual beli seperti di akad awal sangat ditekankan untuk menjaga agar tidak ada pihak yang dirugikan. Secara umum, pedoman Islam tentang masalah bisnis tidak memperbolehkan pengikut pengikutnya untuk mencari uang dengan jalan sesukanya seperti penipuan, kecurangan, sumpah palsu dan perbuatan batil lainnya. Perdagangan itu harus dilakukan atas dasar saling rela antara kedua belah pihak. Tidak boleh bermanfaat untuk satu pihak dengan merugikan pihak lain; tidak boleh saling merugikan baik untuk diri sendiri maupun pihak lain. Dalam surat *al-Isrā'*: ayat 35 yang sudah ditulis diatas menjelaskan bahwa setiap orang tidak boleh merugikan orang lain untuk kepentingan diri sendiri. Sebab hal ini seolah-olah menghisap darahnya dan membuka jalan kehancuran untuk dirinya sendiri, misalnya; mencuri, menipu, mengaburkan, mengelabui atau cara lain yang diperoleh dengan cara tidak benar. Tetapi apabila sebagian itu diperoleh atas dasar saling suka sama suka, maka syarat yang terpenting adalah jangan membunuh diri sendiri. Dengan





karena pihak pembeli masih merasa tercurangi dan menganggap apa yang di dapatkan tidak sesuai dengan apa yang di bayarkan oleh pembeli, sehingga masih belum muncul rasa kerelaan dan asas suka sama suka.

Pihak penjual memberikan penjelasan bahwa solar murni *High Speed Diesel* yang di beli dari Depo Pertamina tidak bisa di samakan dengan solar olahan yang di peroleh dari kompetitor lain. solar olahan lebih kental karena perbandingan solarnya 1:4 sehingga tidak mudah susut jika terkena suhu yang ekstrim namun kualitas berat jenisnya dibawah 0,82 kg/l. Sehingga akan merusak mesin industri. Sedangkan solar murni yang sumbernya dari Pertamina, adalah murni bahan bakar solar dan berat jenisnya sesuai standard solar murni, yaitu 0,82 kg/l. Sehingga mesin akan tetap awet. Namun solar murni akan mudah susut jika terkena suhu ekstrim di perjalanan maupun tempat yang di tuju. Solar murni yang di dapat dari Depo Pertamina akan selalu di segel setelah pengisian. Bila segel masih dalam kondisi baik saat sampai di tempat tujuan berarti penjual tidak melakukan kecurangan, tetapi jika segel rusak ketika sampai di tempat tujuan bisa di bilang penjual telah melakukan kecurangan. Pihak pembeli yang tidak percaya di perbolehkan untuk mengikuti proses mulai dari penebusan, isi ulang, hingga proses serah terima barang dan ditakar kembali. Sehingga timbul lah rasa ke relaan dan asas suka sama suka.

Analisis hukum Islam terhadap jual beli solar *High Speed Diesel* di Sumber Kurnia Mandiri kecamatan Karang pilang kota Surabaya sudah sejalan dengan hukum Islam. Karena pada akhirnya tidak ada pihak yang merasa di rugikan dan di curangi dalam transaksi jual beli solar ini. Pihak pembeli akhirnya merasa percaya dan mengerti perbedaan solar murni *High Speed Diesel* dengan solar olahan limbah oli, beserta dengan kekurangan dan kelebihan. pihak Sumber Kurnia Mandiri akan tetap mendapat hak sesuai dengan kewajiban yang telah di laksanakan kepada pembeli. Berdasarkan hukum Islam, di perbolehkan menurut Syara'